

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHABAN SISWA SMK NEGERI 1 TEGINENENG**

(Proposal Metodologi Penelitian)

Oleh

TRIA FEBRIANA 2313031077

**Dosen Pengampu I : Dr. Pujiati, M. Pd
Dosen Pengampu II : Rahmawati, S. Pd. M. Pd**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, manusia dituntut untuk bekerja dan berusaha agar dari aktivitas tersebut dapat menghasilkan materi atau uang, yang dikenal sebagai penghasilan. Penghasilan ini berfungsi sebagai alat tukar untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Untuk memperoleh penghasilan, seseorang perlu melakukan kegiatan ekonomi, baik dengan menjadi karyawan yang menerima gaji dari tempat ia bekerja, maupun dengan menjalankan usaha sendiri berupa produk atau jasa yang dapat memberikan penghasilan yang dikenal sebagai wirausahawan.

Secara umum, banyak orang lebih memilih menjadi karyawan dibandingkan menjalankan usaha sendiri untuk memperoleh penghasilan. Karena lebih banyak individu yang memilih bekerja kepada orang lain, maka mereka memerlukan tempat atau perusahaan yang bisa menyediakan lapangan kerja agar mereka bisa mendapatkan penghasilan. Sebaliknya, mereka yang memilih menjadi wirausahawan tidak tergantung pada orang lain untuk mendapatkan penghasilan. Namun, dengan meningkatnya jumlah orang yang ingin bekerja sebagai karyawan, ketika jumlah lapangan pekerjaan tidak mampu menampung seluruh pencari kerja, hal ini dapat menimbulkan permasalahan. Salah satu dampaknya adalah meningkatnya angka pengangguran, baik di suatu daerah maupun secara nasional.

Pentingnya perhatian kepada generasi muda agar mereka memiliki keterampilan dalam bidang kewirausahaan, dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam menjalankan usaha, selain membutuhkan modal berupa materi, juga diperlukan modal non-materi yang harus dimiliki oleh individu yang ingin terjun ke dunia wirausaha. Salah satu bentuk modal non-materi yang penting adalah minat berwirausaha. Menurut Fuadi dalam Putra (2012:3), minat berwirausaha adalah dorongan, ketertarikan, dan kesiapan untuk bekerja keras secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidup, tanpa takut menghadapi risiko serta memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dari kegagalan. Sementara itu, menurut Evaliana (2015:62),

minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk membangun usaha dengan mengandalkan kemampuan diri serta keberanian untuk mengambil risiko. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri seseorang untuk bekerja keras menciptakan usaha berdasarkan kemampuannya, serta memiliki keberanian dalam menghadapi risiko.

Menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan minat berwirausaha sebagai salah satu bentuk modal non-materi. Menurut Kasmir (2008:16), wirausahawan (entrepreneur) adalah individu yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam memulai usaha di berbagai peluang yang ada. Sikap berani mengambil risiko menunjukkan bahwa seseorang memiliki mental yang mandiri serta keberanian untuk memulai usaha, meskipun dalam kondisi yang belum pasti, tanpa diliputi rasa takut atau kekhawatiran. Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa penting untuk memiliki sikap aktif dan menumbuhkan minat dalam berwirausaha, agar seseorang tidak terus bergantung pada orang lain. Melalui kegiatan berwirausaha, individu dapat bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri dan tidak lagi tergantung pada pihak lain maupun situasi yang sedang berlangsung.

Zimmerer (2002) dalam (Mopangga, 2014:79), menyatakan salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peran universitas dalam mendukung kewirausahaan diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berwirausaha, serta memberikan dorongan agar mereka berani memilih jalur wirausaha sebagai pilihan karier. Perguruan tinggi perlu menerapkan metode pembelajaran yang nyata dan berdasarkan pengalaman empiris, agar mahasiswa memperoleh pengetahuan yang relevan dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berwirausaha. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa universitas memegang peran penting dalam meningkatkan jumlah wirausahawan di suatu negara. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendidikan kewirausahaan yang mampu membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa agar tertarik dan bersedia menjalankan usaha sendiri. Harapannya, kegiatan kewirausahaan ini dapat berkembang dan memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Dengan demikian, peran universitas sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan membentuk pola pikir kewirausahaan. Untuk menciptakan lulusan yang memiliki semangat kewirausahaan, perlu dilakukan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan pendidikan dalam bidang tersebut. Proses ini diharapkan mampu mendorong minat mahasiswa menjadi usaha yang nyata, sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan pertumbuhan wirausaha.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi bahwa minat siswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah, meskipun kegiatan berwirausaha dapat menjadi solusi untuk mengurangi angka pengangguran akibat terbatasnya lapangan kerja. Banyak siswa yang masih lebih memilih menjadi karyawan dibandingkan membuka usaha sendiri, yang menunjukkan rendahnya motivasi dan kesiapan mereka untuk mandiri secara ekonomi. Di sisi lain, pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di sekolah belum sepenuhnya efektif dalam membentuk pola pikir dan sikap kewirausahaan, karena masih cenderung bersifat teoritis dan kurang melibatkan pengalaman langsung. Selain itu, kreativitas siswa sebagai salah satu faktor penting dalam menciptakan ide usaha juga belum dikembangkan secara optimal. Kurangnya integrasi antara materi kewirausahaan dengan pengembangan kreativitas membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang mendorong siswa untuk tertarik menjalankan usaha.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada serta keterbatasan ilmu dan waktu, maka dari itu penelitian ini nantinya akan dibatasi hanya pada kajian Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), Minat Berwirausaha (Y), pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Tegineneng. Tujuan dari pembatasan masalah ini sendiri ialah agar penelitian terarah dan menghasilkan gambaran yang jelas sehingga bisa didapatkannya gambaran yang jelas dengan data yang akurat.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa?
3. Apakah pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan kewirausahaan di era modern. Di tengah perubahan ekonomi global yang dipengaruhi oleh digitalisasi, otomatisasi, dan dampak pasca-pandemi, minat berwirausaha menjadi salah satu kunci utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran, khususnya di kalangan generasi muda. Dengan mengkaji pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha, penelitian ini memperkaya literatur ilmiah yang menekankan pentingnya inovasi dalam proses pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori motivasi berwirausaha yang menempatkan pembelajaran kontekstual dan kemampuan berpikir kreatif sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku wirausaha di kalangan siswa dan mahasiswa

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat untuk memahami pengaruh dari pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa smk.

b. Untuk Instansi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Pihak sekolah bisa menyusun metode pembelajaran yang lebih kreatif, praktis, dan fokus pada pengembangan kemampuan berpikir inovatif siswa. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai pedoman dalam menyusun program pembinaan wirausaha muda di lingkungan sekolah.

c. Untuk Program Studi

Hasil Penelitian ini digunakan untuk referensi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi jika ingin meneliti Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat peran program studi sebagai pionir dalam menanamkan semangat kewirausahaan sejak jenjang pendidikan menengah, serta membantu mencapai profil lulusan yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), Minat Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa Kelas XI Akuntansi.

3. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tegineneng.

4. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025